PERAN PEMIMPIN MA’HAD DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PROSES BELAJAR MENGAJAR DI MA’HAD DARUL MA’RIF

PATANI **TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**ADNAN KAMAH1 , AFIF ANSHORI2 , NURUL HIDAYATI MURTAFIAH3**

1Program pasca sarjana, institute agama islam ( IAI ) An Nur Lampung Indonesia

2 institute agama islam ( IAI ) An Nur Lampung Indonesia

3 institute agama islam ( IAI ) An Nur Lampung Indonesia

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | | |
| Received: 02-09-2022 | Accepted: 07-09-2022 | Published: 30-09- 2022 |

**Abstract :** *The Leader has the greatest incentive to raise the caliber of the teaching and learning process. The most important factor in how leaders should behave in accordance with the educational system is their job, which in this case is that of a manager in terms of resource management, planning, and organization. That involves resolving administrative issues and enhancing extracurricular program management as an administrator.* *The way in which Ma'had leaders can enhance the caliber of the teaching and learning process in Ma'had is how the problem is formulated in this thesis. What are the initiatives or strategies that Darul Patani needs to put into action to raise the caliber of the teaching and learning process and the educational system as a whole?* *The data for this study was gathered using qualitative approaches, including observation, interviews, and documentation. A triangulation form is used in the method of validating the data. Ma'had/Mudir Dreamers, Ustaz, Students, Parents, Administrative Personnel, and Alumni made up the informants. The study's findings indicate that in order to enhance the standard of instruction at, educators must continue to work on their own personal* *development in accordance withThe more work put into the world of globalization and the educational system described in Ma'had's vision, mission, and goals, the longer it takes to reach the objectives, both short-term and long-term. The study's findings support the idea that Ma'had Dreamers play a crucial role in enhancing the effectiveness of the teaching and learning process there.*

***Keywords :*** *Teaching and learning process, quality, leader role*

**Abstrak :** Pemimpin memiliki insentif terbesar untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Faktor terpenting dalam bagaimana pemimpin harus berperilaku sesuai dengan sistem pendidikan adalah tugas mereka, yang dalam hal ini adalah seorang manajer dalam hal manajemen sumber daya, perencanaan, dan organisasi. Itu melibatkan penyelesaian masalah administrasi dan peningkatan manajemen program ekstrakurikuler sebagai administrator. Cara para pemimpin Ma'had dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di Ma'had adalah bagaimana masalah tersebut dirumuskan dalam tesis ini. Apa saja inisiatif atau strategi yang perlu dilakukan Darul Patani thailand untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan sistem pendidikan secara keseluruhan? Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bentuk triangulasi digunakan dalam metode validasi data. Ma'had/Mudir Dreamers, Ustaz, Mahasiswa, Orang Tua, Tenaga Administrasi, dan Alumni membentuk informan. pengembangan sesuai denganTemuan studi ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan standar pengajaran di pendidik harus terus bekerja pada pribadi mereka sendiriSemakin banyak pekerjaan yang dilakukan ke dalam dunia globalisasi dan sistem pendidikan yang dijelaskan dalam visi, misi, dan tujuan Ma'had, semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Temuan studi ini mendukung gagasan bahwa Ma'had Dreamers memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di sana.

**Kata kunci :** Proses belajar mengajar, kualitas, peran pemimpin.

**PENDAHULUAN**

Untuk mempengaruhi orang lain untuk bekerja dengan sengaja dalam hubungan tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkan, seseorang atau pemimpin harus memiliki hubungan dengan mereka. Kepemimpinan adalah proses pengorganisasian dan pencapaian kinerja untuk membuat penilaian yang sesuai dengan preferensi seseorang. Kepemimpinan adalah seperangkat keputusan tentang bagaimana mengalokasikan masalah dan pengaturan pada periode tertentu. Menurut Harbani, kepemimpinan adalah kapasitas untuk membujuk orang lain melalui komunikasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk membujuk mereka agar secara pengertian, sadar, dan puas bersedia mengikuti keinginan pemimpin. Kepemimpinan digambarkan sebagai proses membimbing dan mempengaruhi banyak tugas yang terlibat dengan tindakan anggota kelompok. Selain itu, kemampuan untuk mempengaruhi taktik dan tujuan yang berbeda, komitmen dan pengabdian pada tugas-tugas untuk mencapai tujuan bersama, dan kemampuan untuk membujuk orang untuk mengenali, menegakkan, dan menumbuhkan budaya organisasi juga merupakan contoh kepemimpinan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan termasuk seberapa baik manajer dan pemimpin tim mendukung upaya karyawan mereka dan memberi mereka motivasi, arahan, dan dorongan.[[1]](#footnote-1)

Karenaya pendidikan akhlak Islam ialah suatu bentuk proses cara

mendidiknya, memeliharanya, serta membentuknya, dan memberikan latihan tentang akhlak serta kecerdasan dalam pikiran baik yang sifatnya formal juga informal yang berlandaskan ajaran Islam(Mujiyatun, 2021). Membangun hubungan interpersonal dan membangun prinsip-prinsip organisasi, yang berfungsi sebagai landasan mendasar untuk mencapai tujuan organisasi, adalah dua bidang di mana kepemimpinan dalam organisasi memainkan peran penting. Menurut perspektif Islam, bertanggung jawab pada dasarnya berarti memiliki misi yang harus dijalankan dengan benar dan bertanggung jawab kepada Allah baik sekarang maupun di akhirat. Kepemimpinan yang tidak mewakili Allah dan Rasul-Nya dengan profesionalisme dan proporsi adalah pengkhianatan. Seperti yang dikatakan SAW:

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

Menurut penafsiran Imam At, ayat Thabari ditujukan kepada mereka yang berada dalam posisi kepemimpinan dan otoritas, mendesak mereka untuk menegakkan mandat mereka, terutama dalam hal hal-hal yang melibatkan rakyat dan bawahannya, dan untuk membuat keputusan yang adil.[[2]](#footnote-2) Untuk memenuhi tujuannya, organisasi membutuhkan kepemimpinan yang kuat. Mempengaruhi orang untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan adalah proses kepemimpinan. Untuk mencapai tujuan organisasi, kepemimpinan adalah metode, teknik, atau proses yang digunakan untuk meyakinkan orang lain untuk bertindak secara sukarela dan riang. Ma'had adalah kata arab yang berarti "sekolah," "pengajian tinggi," atau "lokasi untuk mencari informasi dan pengalaman baru." Salah satu sekolah yang diawasi oleh Dewan Agama Islam Provinsi Patani yang telah melakukan perubahan pada sistem pendidikan adalah Ma'had Darul Ma'arif Patani. Pembaruan tersebut sesuai dengan tantangan yang dihadapi guru dan masyarakat setempat sejauh ini. Untuk mencapai hasil yang dimaksudkan, mereka harus merencanakan dan menerapkan proses pendidikan yang lebih matang selama pergeseran ini. Tujuan mengejar pendidikan agama Islam di Ma'had Darul Ma'arif Patani adalah untuk menanamkan aqidah Islam yang otentik dan membentuk generasi yang sadar, insaf dan beriman kepada Allah dan Rasulullah. Berbeda dengan institusi lain, Ma'had Darul Ma'arif Patani memiliki filosofi berbeda yang mengedepankan keprihatinan mahasiswa. mudah bergaul, yaitu terampil dalam pemecahan masalah, membuat keputusan, dan berpikir. Menurut konsep Ma'had, Ma'had Darul Ma'arif mengedukasi dan melatih pesertanya dalam kemajuan ilmu pengetahuan sehingga mereka dapat hidup mandiri dan produktif dimanapun mereka berada di Darul Ma'arif Harapan pengelolaan administrasi khususnya bagi panitera, adalah agar pemimpin yang menjabat sebagai pengurus melaksanakan segala tugas yang berkaitan dengan pencatatan, antara lain catatan tentang keputusan, permasalahan yang muncul, korespondensi, dan lain-lain, sehingga apa yang terjadi di Ma'had Darul Ma'arif dapat dipahami secara menyeluruh. Ketika setiap aransemen yang telah disusun dilihat oleh kompiler, Dimungkinkan untuk mengembangkan keteraturan yang memiliki prosedur dalam diri sendiri baik dengan kegiatan, perencanaan, pelaksanaan, pembagian, dan pendelegasian tanggung jawab. Hasilnya, dokumen tersebut dapat secara efektif memantau semua bidang kegiatan, terutama korespondensi, data terkait Ma'had, dan penyimpanan arsip Ma'had Darul Ma'arif. Untuk kegiatan ekstrakurikuler juga, yang berkembang menjadiMelalui berbagai inisiatif, termasuk acara olahraga, diskusi panel, dan studi banding, diharapkan peserta Ma'had Darul Ma'arif dapat meningkatkan kemampuan intuitif dan kreatif mereka.Proses belajar mengajar dalam pendidikan. kesulitan dalam memilih teknik belajar mengajar, kurikulum, dan kurangnya upaya siswa untuk memulai teknik pembelajaran baru sehingga siswa dapat lebih aktif dalam lingkup pengetahuan. Mengikuti berbagai proses belajar mengajar yang disebutkan di atas, instruktur dan siswa harus mengembangkan hubungan positif agar pembelajaran dapat berjalan tanpa kesulitan atau ketidaknyamanan. Untuk melakukan proses belajar mengajar, seorang pendidik harus memilih metode. Seorang pemimpin dituntut untuk merancang, mengatur, memobilisasi, mengelola, dan menilai program tindakan jangka pendek, menengah, atau panjang yang dimaksudkan untuk mencapai prioritas utama ma'had. Tugas perancang adalah mengumpulkan kegiatan pendidikan, menyusun kebutuhan infrastruktur, memperkirakan sumber pendanaan Ma'had, dan membangun hubungan dengan orang tua, masyarakat, organisasi terkait, dan kelompok pemangku kepentingan untuk membantu memenuhi kebutuhan primer Ma'had. Berdasarkan isu-isu tersebut, skripsi ini akan menyelidiki isu-isu terkini Ma'had Darul Patani secara lebih rinci dalam upaya mengidentifikasi cara terbaik untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang lebih kuat. Peran Mahad Dreamers dalam Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar di Ma'had Darul Patani dengan demikian akan dibahas secara lebih rinci dan dituangkan dalam judul skripsi.

**METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif karena berusaha memahami gambaran lengkap kontribusi pemimpin Ma'had Darul Ma'arif untuk meningkatkan standar belajar mengajar. Metodologi penelitian kualitatif ini dipilih karena sangat penting untuk memiliki pemahaman menyeluruh tentang pengetahuan latar belakang yang relevan (pengaturan alami). Sugiyono mengungkapkan banyak hal ketika Karena dilakukan dalam suasana alami, penelitian kualitatif sering disebut sebagai penelitian naturalistik. Dalam penelitian kualitatif, realitas sosial dipandang sebagai komprehensif atau keseluruhan, rumit, dinamis, dan bermakna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (timbal balik). Metode kualitatif didefinisikan sebagai "Tradisi tertentu dalam ilmu-ilmu sosial yang pada dasarnya bertumpu pada pengamatan pada manusia, baik di dalam wilayahnya maupun di dalam jiwanya" oleh Kirk dan Miller di Tohirin. Pada dasarnya, pendekatan penelitian kualitatif deskriptif digunakan sebagai landasan bagi peneliti untuk mencari data dan informasi (penelitian kualitatif deskriptif). Studi semacam ini, menurut Moleong, dikenal sebagai "Penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan langsung di lapangan untuk memperoleh data penting." Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau mengkarakterisasi informasi yang diperoleh dari lapangan dan literatur yang berkaitan dengan topik tersebut. Saat menggunakan teknik kualitatif Menurut perspektif Soetandyo, secara eksplisit dinyatakan bahwa "Metode kualitatif ini dikembangkan untuk memeriksa kehidupan manusia dalam kasus-kasus terbatas, tetapi secara mendalam (mendalam) dan total / holistik (holistik), dalam arti tidak mengetahui pemilihan gejala secara konseponal ke dalam aspek eksklusifnya yang kita kenali sebagai variabel."

Dengan teknik kualitatif ini, sudah sepantasnya agar kita dapat belajar lebih banyak tentang keadaan yang sering terjadi. Thailand. Akibatnya, ketika kita mencoba untuk menyelesaikan masalah-masalah itu, kita memiliki pemahaman yang lebih jelas dan lebih dalam tentang situasi tersebut.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Peran Pemimpin Ma’had Sebagai Manajer dalam Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar di Ma’had Darul Ma’arif.**

a**.** Perencanaan

1) Program Jangka Panjang

Menurut visi, tujuan, dan sasaran Ma'had Darul M'arif, program jangka panjang ini bertujuan untuk meningkatkan kurikulum di bidang penyelidikan silabus pengetahuan, pemantauan kelengkapan administrasi, dan peningkatan kualitas pembelajaran. Ini adalah program reguler yang berjalan terus menerus dan berkembang menjadi kegiatan berkelanjutan dalam suatu organisasi. Agar instruktur, tendik, dan mahasiswa dapat melaksanakan program-program yang telah dibuat oleh pimpinan atau Mudir di Ma'had Darul Patani, program jangka panjang ini juga meningkatkan proses belajar mengajar di Ma'had Darul Ma'arif.

Alhasil, untuk menjawab pertanyaan bagaimana merencanakan program jangka panjang Ma'had, peneliti berbicara dengan alumni Ma'had Darul Ma'arif pada 26 Mei 2022. Darul Ma'arif Patani? berikut ini

Program jangka panjang harus menyusun rencana kerja yang krusial bagi keberhasilan proyek yang sedang dijalankan, sehingga kebiasaannya adalah harus dilaksanakan sejak awal pengajian kembali. Alhasil, Ma'had Darul Ma'arif mengadakan kegiatan, khususnya melalui kemitraan, serta pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan lulusan yang berkualifikasi tinggi. Strategi jangka panjang adalah cara jitu untuk mencapai kesuksesan di dalam perusahaan atau sejalan dengan Ma'had Darul Ma'arif. Jika keputusan telah dibuat, sebuah perjalanan akan dilakukan untuk mewujudkan tujuan yang ditentukan, dan setiap program akan mewujudkan pendapatan yang sukses dan efisien. Istilah "program" dapat dipahami dengan jelas jika berkaitan dengan pelaksanaannya, yang memiliki pedoman dan konsisten dengan visi, tujuan, dan sasaran Mahad Darul Ma'arif. Sehingga Hasil wawancara peneliti dengan tenaga administrasi Ma'had Darul Ma'arif pada 24 Mei 2022, telah memberi mereka perspektif yang lebih luas tentang masalah mengapa program jangka panjang harus didirikan di Ma'had Darul Patani. berikut ini

Menurut pandangan saya, apabila kita membicara tentang program jangka panjang dengan sekilas artinya adalah rencana yang memiliki jarak yang panjang dalam melaksanakan program-program di Ma’had Darul Ma’arif. Oleh yang demikian, disebabkan karena program jangka panjang merupakan sebuah polisi untuk menentukan rangkaian dalam menggerak ahli kerja supaya tetap dalam keadaan siap siaga. Inisiatif jangka panjang memainkan peran penting dan harus dilaksanakan dengan benar untuk memastikan bahwa ketentuan tersebut tidak-. Salah satu tujuan Ma'had Darul Ma'arif adalah untuk "Mendidik dan mengembangkan generasi muda menuju pemikiran kritis, dedikasi tinggi, disiplin, amal, dan pelayanan," yang ditunjukkan oleh studi peneliti tentang dokumentasi lapangan pada 19 April 2020. Ma'had memilikinya dalam pikiran sebagai tujuan. Di Darul Ma'arif

2) Program Tahunan

Program tahunan ini adalah strategi untuk belajar memperoleh kemampuan inti dan fundamental sejalan dengan tujuan dan kurikulum Ma'had dalam waktu satu tahun kalender. Pemimpin/Mudir Ma'had Darul Patani dapat meningkatkan dan mencapai kualitas dalam proses belajar mengajar dengan program tahunan tersebut. Lalu, apa saja yang harus diikutsertakan dalam program tahunan di Ma'had Darul Patani, berdasarkan temuan wawancara peneliti dengan Mahasiswa Ma'had Darul Ma'arif pada 24 Mei 2022? berikut iniDalam melaksanakan program tahunan itu yang paling utama adalah musyawarah. Musyawarah disini dilakukan oleh para tenaga pendidik yang memiliki tugas masing-masing untuk menentukan arah program tersebut dengan utuh dan rapi, kemudian disampaikan oleh ahli jawatan kuasa pelajar untuk mengadakan musyawarah sekali lagi diantara mereka serta melaksanakan program tersebut yang tidak melanggar apa yag telah menjadi ketetapan Ma’had Darul Patani

3) Program Monitoring dan Evaluasi

Pemimpin Ma'had harus melaksanakan program monitoring dan evaluasi untuk menentukan apakah Ma'had telah memenuhi atau gagal mencapai tujuannya. Pemantauan mengacu pada tindakan yang direncanakan yang akan dilakukan dengan mencari informasi secara teratur yang didasarkan pada objek tertentu. Sedangkan evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan, Pemimpi yang bekerja sebagai manajer di Ma'had Darul Patani harus mengenal, tumbuh, dan berguna kembali dalam proses belajar mengajar. untuk menyadari hasil atau keberhasilan akhirnya dari program atau kegiatan tersebut.

b. Pengorganisasian

1) Peraturan Organisasi

Jika disebut sebagai peraturan, tolok ukur atau aturan yang dibuat untuk membatasi perilaku seseorang dalam suatu ruang lingkup, baik dalam suatu organisasi maupun di lembaga pendidikan, dapat mengambil makna. Peraturan organisasi biasanya merupakan peraturan yang mengatur sistem dan mekanisme kerja organisasi yang mengikat secara keseluruhan untuk anggota dan lembaga organisasi. Jika seseorang melanggarnya, mereka akan dihukum sesuai dengan hukuman yang telah ditetapkan, memungkinkan Ma'had Darul Patani untuk mengatur dan meningkatkan seberapa baik proses belajar mengajar berjalan.[[3]](#footnote-3)

Akibatnya, sesuai dengan peneliti yang berbicara dengan mahasiswa dalam wawancara pada 24 Mei 2022 mengenai masalah bagaimana berproses Dalam rangka mengembangkan proses belajar mengajar di Ma'had Darul Patani, peraturan organisasi apa, khususnya ma'had Darul Ma'arif hukum? berikut ini Peraturan Ma’had Darul Ma’arif merupakan kunci penting untuk memgembangkan anggota tenaga pendidik dan kepndidikan dalam proses belajar mengajar. Dengan menetapkan peraturan yang telah tercantum itu, maka hasil mengembangan akan terlihat dengan jelas. Seperti peraturan yang sering dilaksanakan di Ma’had yaitu permulaan pengajian sejak dari jam 08.00 wib hingga 13.00 wib, melengkapi uniform sekolah seperti yang telah ditetapkan bagi peserta didik laki-laki dan perempuan.

2) Pembagian Tugas

Untuk menghindari konflik dan tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas, hindari menciptakan penumpukan pekerja pada satu titik dan kekosongan di titik lain, pembagian tanggung jawab adalah perilaku absolut dalam suatu organisasi. Menurut kualifikasi dan sumber dayanya, setiap perusahaan harus diberi banyak tugas. Tugas dan tanggung jawab terjalin seperti dua sisi koin. Jadi, sosok yang berperan Sebagai pengelola, pihaknya harus menjalankan tanggung jawabnya sejalan dengan proses belajar mengajar Ma'arif Darul Patani. Delegasi Tugas

Pendelegasian tugas adalah tindakan seseorang yang melaksanakan tugasnya untuk ditugaskan kepada staf/bawahannya dalam melaksanakan sebagian tugas yang bersangkutan dan memberikan kekuasaan kepada staf/bawahan pada saat yang sama, sehingga bawahannya dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan dapat mempertanggungjawabkan hal-hal yang didelegasikan kepadanya. Ma'had manajer yang menjabat sebagai pemimpin dapat melakukan penelitian. untuk meningkatkan proses belajar mengajar di Ma'had Darul Patani, ia harus memahami dengan benar dan jelas kapasitas staf dan bawahannya.

c. Pemanfaatan Sumber Daya

1) Manusia

Sebagian besar penggunaan sumber daya dilakukan oleh orang-orang. Manusia adalah makhluk yang menggabungkan kapasitas untuk berpikir dan kekuatan fisik yang melekat pada setiap orang. Kemampuan manusia tidak dapat diamati dari semua sudut, dan seseorang harus melakukan penelitian sebanyak mungkin untuk mencapai kesuksesan finansial di mana kemampuan manusia secara bergantian disembunyikan dan disediakan secara terbuka. Jika pemanfaatan sumber daya manusia dilaksanakan secara memadai, maka Di Ma'had Darul Patani, mainkan tugas manajer secara metodis untuk membangun proses belajar mengajar yang progresif.

2) Metode

Metode adalah teknik untuk melakukan suatu tindakan atau pergi tentang mencapai tujuan. Dengan kata lain, ini dapat dipahami sebagai spesifik dalam menyelesaikan masalah tertentu yang muncul ketika mengikuti prosedur. Menurut judul penelitian, pengetahuan tentang jalan yang akan diambil untuk mengajar siswa di Ma'had Darul Patani untuk mencapai tujuan atau hasil termasuk dalam penelitian.

3) Teknologi

Teknologi merupakan faktor penting dalam semua aspek kehidupan modern di era globalisasi ini. Teknologi adalah penciptaan dan implementasi berbagai alat atau sistem untuk mengatasi masalah terkait manusia dalam penelitian ilmiah serta di tempat kerja, termasuk industri seperti bisnis, pendidikan, transportasi, dan lainnya. Oleh karena itu, Ma'had perlu menyelesaikan penggunaan instrumen teknologi dalam penerapan proses belajar mengajar. Besarnya perubahan organisasi yang diperlukan akan berdampak pada proses implementasi. Jika lembaga pelaksana tidak diperlukan untuk melakukan progenisasi tepat waktu, implementasi yang efektif akan sangat mungkin dilakukan(Tim May, Malcolm Williams, Richard Wiggins, 2021)

**2**. **Peran Pemimpin Ma’had Sebagai Administrator dalam Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar di Ma’had Darul Ma’arif**

a. Pengelolaan Administrasi

1) Pencatat

Notekeeper adalah seseorang yang memutar tulisan, grafik, foto, dan suara untuk merekam suatu tindakan atau proses tentang mendokumentasikan suatu kegiatan secara tertulis di atas kertas, dalam file komputer, dan di tempat lain. Seorang administrator harus selalu membuat catatan agar dapat menciptakan hasil, karena pencatatan adalah tugas penting yang harus diselesaikan dengan jujur dalam suatu organisasi untuk menghindari terciptanya suatu masalah.

2) Penyusun

Kompilasi adalah suatu proses atau metode dimana seseorang melakukan suatu kegiatan berupa langkah demi langkah sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang akan disampaikan, baik kepada bawahan maupun staf pelaksanaannya, sehingga kegiatan yang akan dilakukan tercapai pada tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan demikian peneliti menentukan bahwa perencanaan merupakan langkah awal dalam melakukan suatu kegiatan berdasarkan karakteristik perencanaan. Perencanaan yang menetapkan program jangka panjang berfungsi sebagai landasan pelaksanaan program tahunan dalam rangka menetapkan program yang akan berfungsi sesuai antisipasi. Setelah dijalankan, langkah selanjutnya adalah melakukan pemantauan ketat dan peninjauan menyeluruh. Menurut pembenaran yang diberikan, perencanaan adalah proses berkelanjutan yang memiliki dua komponen: pembuatan rencana dan pelaksanaannya. Karena tujuan utama rencana adalah untuk berfungsi sebagai peta jalan untuk melaksanakan kegiatan, perencanaan dapat digunakan untuk mengatur dan menilai kemajuan kegiatan. Sementara perencanaan, dalam kata-kata Sagala dan Saiful, "berarti menetapkan target yang akan diwujudkan atau dicapai di masa depan. Perencanaan adalah proses penetapan arah, tujuan, dan kegiatan secara metodis di dalam suatu organisasi sambil mengevaluasi sumber daya yang tersedia serta metode dan prosedur yang paling efektif. Saya memiliki alat dan pendekatan yang tepat.

Sebagai organisasi Madrasah, Madrasah berfungsi membina SDM yang kreatif dan inovatif bukan saja peserta didiknya, tetapi juga tenaga pendidiknya.(Nurjanah et al., 2022).Tujuan yang akan disebut ini adalah tujuan yang melalui program, khususnya program tahunan dan juga program jangka panjang. Tujuan ini harus diperhatikan saat mengembangkan program belajar mengajar. "Program adalah rencana yang diputuskan sebelumnya, biasanya dengan tujuan, prosedur, urutan, dan konteks tertentu," tulis Feuerstein di Ananda dan Rafida. Kepala sekolah sebagai administrator itu memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program sekolah. Secara spesifik, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi personalia, mengelola adnimistrasi sarana dan prasarana, mengelola kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan. Kegiatan tersebut perlu dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat menunjang produktivitas sekolah.

**KESIMPULAN**

Peneliti dalam hal ini memperoleh sejumlah kesimpulan tentang peran pemimpin sebagai manajer dan administrator dari hasil diskusi pada bab IV yang telah dijelaskan, antara lain

Proses belajar mengajar di Ma'had Darul Patani dapat menunjukkan bagaimana proses belajar mengajar dapat ditingkatkan berkat peran pemimpin Ma'had sebagai manajer. Dalam perencanaan tersebut, terdapat program jangka panjang, program tahunan, dan program monitoring dan evaluasi yang telah dilaksanakan Mudir dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan Ma'had. Namun, program perencanaan ini terhambat oleh apa yang dianggap sebagai kekurangan tata kelola. Saat berorganisasi, aturan khusus untuk pendidik dan tenaga kependidikan lainnya ditetapkan. Bagi mereka yang bekerja di bidang pendidikan, ia memiliki untuk mencapai Ma'had. Namun, kerugian di semua bidang itu adalah partisipasi[[4]](#footnote-4). Adapun pendidikan, aspek yang paling penting dari pendaftaran atau kemajuan dalam tahap pendidikan mengklarifikasi aturan tidak hanya pada awal kuliah tetapi sering seringkali sepanjang kursus pelajaran sebagai penegasan yang terstruktur dengan rapi. Semua aplikasi ini, termasuk yang melibatkan orang, proses, teknologi, dan uang, dapat dilakukan dengan benar saat menggunakan sumber daya. Kondisi dan situasi Ma'had Darul Patani dipertimbangkan.

Dapat ditunjukkan bahwa Mudir telah mengelola administrasi dengan kemasan, utuh, dan rapi berkat posisi pemimpin Ma'had sebagai administrator di Ma'had Darul Patani dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Baik dalam pencatatan, di mana komponen yang dikhususkan dari Kompeni/Sekretaris Ma'had di Jaga itu. Sedangkan pada bagian penyusunan, bagian siswa juga diwajibkan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang sangat baik, seperti menyusun kegiatan, aturan, petunjuk arah perjalanan, dan lain-lain. Dengan dua item ini, Anda dapat mengumpulkan informasi untuk mengisi konten dokumen sepenuhnya. Dengan demikian, program ekstrakurikuler dapat membantu baik kegiatan olahraga, percakapan ilmiah, dan studi banding sehingga semuanya dapat dilakukan secara efektif. baik dari pihak masyarakat lokal maupun pendidik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Kristiadi, Kepemimpinan (Jakarta: LAN RI, 2021), h. 83

Harbani, Pasolong, Kepemimpinan Birokrasi (Bandung : CV. Alfabeta, 2021), h. 5

Departemen Agama, *Al-Quran Tajwid Terjemah*, (Bandung 2010), h. 87

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: PT Alfabeta, 2021),h. 5

Mujiyatun. (2021). Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di SMAN 1 Tanjung Bintang Lampung Selatan. *An Nida*, *1*(1), 33–41.

Nurjanah, Khoir, D., & Murtafi’ah, N. H. (2022). *An-Nur*, *8*, 1–27.

Tim May, Malcolm Williams, Richard Wiggins, and P. A. B. (2021). *Dwi*. *1*, 154–165.

Tohirin, Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan dan Konseling, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2021), h. 2

Sagala, Saiful, *Pendekatan dan Model Kepemimpinan* (Jakarta : Prenada Media Group 2021), h.93

Mujiyatun. (2021). Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di SMAN 1 Tanjung Bintang Lampung Selatan. *An Nida*, *1*(1), 33–41.

Nurjanah, Khoir, D., & Murtafi’ah, N. H. (2022). Implementasi Peran Komite Madrasah Dalam Pelaksanaan Manajamen Berbasis Madrasah (Mbm) Di Ma Ma’arif Keputran Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu. *An-Nur*, *8*, 1–27.

Tim May, Malcolm Williams, Richard Wiggins, and P. A. B. (2021). *Pelaksanaan Evaluasi Proses Pembelajaran Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin, Desa Sidoarjo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan Tahun Ajaran 2020/2021 Dwi*. *1*, 154–165.

1. Harbani, Pasolong, Kepemimpinan Birokrasi (Bandung : CV. Alfabeta, 2021), h. 5 [↑](#footnote-ref-1)
2. Departemen Agama, *Al-Quran Tajwid Terjemah*, (Bandung 2021), h. 87 [↑](#footnote-ref-2)
3. Tohirin, Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan dan Konseling, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2021), h. 2 [↑](#footnote-ref-3)
4. Sagala, Saiful, *Pendekatan dan Model Kepemimpinan* (Jakarta : Prenada Media Group 2021), h.93 [↑](#footnote-ref-4)